

**KARAKTERISTIK YAHUDI DALAM AL-QUR'AN  
PERSPEKTIF TAFSIR AL-MANAR  
(Kajian Tafsir Tematik)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelara Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ROKY PRAWIRA**

**12030215856**

**Pembimbing I:**

**Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II:**

**Dr. Khotimah, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TA. 1445 H. / 2024 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sah sebagai penelitian atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**Dr. A. DINAS**  
Fakultas : Pengajaran Skripsi  
Tempat : Pekanbaru  
Jalan : Pekanbaru  
Kampus : UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

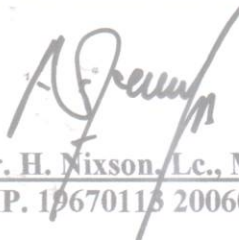
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Roky Prawira  
 NPM : 12030215856  
 Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
 Judul : Karakteristik Yahudi dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Manar (Kajian Tafsir Tematik)

Ditelaah dan dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Juli 2024  
Pembimbing I



**Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag**  
NIP. 19670113 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi menyalin, mengutip, atau menyebarluaskan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khotimah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DR. A. DENAS

Penyaji : Pengajuan Skripsi

Tempat : Pekanbaru

Tempat : Fakultas Ushuluddin

UN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Roky Prawira

NPM : 12030215856

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Karakteristik Yahudi dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Manar (Kajian Tafsir Tematik)

Hal yang dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Juli 2024

Pembimbing II

  
Dr. Khotimah, M.Ag

NIP.19740816 200501 2 002



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an perspektif Tafsir al-Manar (Kajian Tafsir Tematik)  
 Nama : Roky Prawira  
 NIM : 12030215856  
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:  
 Hari : Rabu  
 Tanggal : 10 Juli 2024  
 Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Juli 2024

Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP. 196704231993031004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris**

**Ketua**

H. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA  
NIP. 198508292015031002

Syahrul Rahman, MA  
NIP. 198812202022031001

UIN SUSKA RIAU  
MENGETAHUI

**Pengaji III**

**Penguji IV**

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag  
NIP. 197311052000031003

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag  
NIP. 196906011992032001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roky Prawira  
 NIM : 12030215856  
 Tempat/Tgl. Lahir : Koto Alam / 01 februari 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Karakteristik Yahudi dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Al-Manar  
 (Kajian Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2021  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 12030215856

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO HIDUP

*”sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”*

*(QS. Ar-Ra’d : 11)*

Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuman sekiranya teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

*“Not everyone wants you to fail, but almost everyone doesn't want you to be more than them”*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIK DAN KETUA PRODI</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
G. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	11
A. Landasan Teori .....	11
B. Literature Review .....	19
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	23
A. Tafsir Al-Manar .....	23
B. Biografi Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b> .....	29
A. Penafsiran karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an perspektif Tafsir al-Manar ...	29
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1987, No.158/1987 dan 05/13.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	Ḥ	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺵ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪ	Dl		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penulis bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “I”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga dengan suara digtong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = — misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ٲ misalnya خير menjadi khayrun

**C. Ta’ Marbûthah (ة)**

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *al-riisalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya” lam yakun.*



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Karakteristik Yahudi dalam al-Qur’an perspektif Tafsir al-Manar.”** Fenomena menurunnya karakteristik manusia ditandai dengan teknologi yang bersifat instan dan serba cepat, yang mengabaikan sifat empati dan keterlibatan sosial. Sama halnya dengan maraknya persoalan manusia saat ini seperti Israel yang mewakili kelompok Yahudi dan Palestina yang mewakili kelompok Muslim, dimana kurangnya sifat empati yahudi ini menimbulkan peperangan. Dengan menggunakan perspektif tafsir al-manar yang menghubungkan pesan al-Qur’an dengan situasi sosial, akhlak, dan lainnya yang menekankan paham akan konteks al-Qur’an agar bisa menerapkan prinsip Islam dengan relevan pada masyarakat. Adapun permasalahan yaitu bagaimana karakteristik yahudi di dalam al-Qur’an dan bagaimana penafsiran karakteristik dalam al-Qur’an perspektif tafsir al-manar. Hadirnya penelitian ini bertujuan untuk memberi pemahaman penafsiran ayat-ayat tentang karakteristik yahudi dalam al-Qur’an menurut pandangan tafsir al-Manar. Bertujuan untuk memahami ayat-ayat Yahudi yang ada di dalam al-Qur’an. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (Library Research) dengan menggunakan metode kualitatif dan sumber primer mengacu pada al-Qur’an. Sumber data sekunder merujuk langsung kepada kitab tafsir al-Manar. Hasil penelitian ini menunjukkan penafsiran dari tafsir al-Manar yang menjelaskan bahwa karakteristik yahudi di kelompokan menjadi dua: Sisi positif, 1. Karakteristik Yahudi yang taat dalam beragama, 2. Karakteristik Yahudi taat dan berserah diri kepada Allah, 3. Karakteristik Yahudi taat kepada ajaran nabi. Dan adapun sisi Negatif, 1. Karakteristik fanatik Yahudi dalam beragama, 2. Karakteristik Yahudi merasa paling benar, 3. Karakteristik Yahudi suka menyimpangkan makna kitab, 4. Karakteristik Yahudi mengajak kepada kesesatan, 5. Karakteristik Yahudi yang suka merubah isi kitab (*Tahrif*), 6. Karakteristik Yahudi yang suka berbuat zalim, 7. Karakteristik fanatik Yahudi menganggap mereka anak tuhan, 8. Karakteristik Yahudi mengingkari perjanjian, 9. Karakteristik Yahudi yang menyimpang dan suka mencari alasan, 10. Karakteristik fanatik Yahudi tidak menerima kenabian nabi Muhammad yang berasal dari bangsa Arab, 11. Karakteristik Yahudi enggan mengikuti para Rasul terdahulu, 12. Karakteristik Yahudi sesat dalam memaknai kitab.

**Kata kunci: Karakteristik, Yahudi, Al-Manar**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This thesis is entitled "**Jewish Characteristics in the Qur'an from Tafsir al-Manar perspective.**" The phenomenon of declining human characteristics is characterized by instant and fast-paced technology, which ignores the nature of empathy and social involvement. Likewise, with the current proliferation of human problems, such as Israel representing the Jewish group and Palestine representing the Muslim group, where the lack of Jewish empathy has led to war. By using the perspective of tafsir al-manar which connects the message of the Qur'an with social situations, morals, and others that emphasize understanding the context of the Qur'an in order to apply Islamic principles relevantly to society. The problem is what are the characteristics of Jews in the Al-Qur'an and how to interpret the characteristics in the Al-Qur'an from the perspective of Tafsir Al-Manar. The aim of this research is to provide an understanding of the interpretation of verses about Jewish characteristics in the Koran according to the perspective of al-Manar's interpretation. Aims to understand the Jewish verses in the Koran. The type of research used is library research using qualitative methods and primary sources referring to the Koran. Secondary data sources refer directly to the book of tafsir al-Manar. The results of this research show the interpretation of al-Manar's tafsir which explains that the characteristics of Jews are grouped into two: Positive side, 1. Characteristics of Jews who are devout in religion, 2. Characteristics of Jews who are obedient and surrender to Allah, 3. Characteristics of Jews who are obedient to the teachings prophet. And as for the negative side, 1. Characteristics of Jewish fanatics in religion, 2. Characteristics of Jews who feel they are right, 3. Characteristics of Jews who like to distort the meaning of the book, 4. Characteristics of Jews who invite error, 5. Characteristics of Jews who like to change the contents of the book (Tahrif) , 6. Characteristics of Jews who like to do injustice, 7. Characteristics of Jewish fanatics who consider themselves the children of God, 8. Characteristics of Jews who deny the agreement, 9. Characteristics of Jews who deviate and like to find excuses, 10. Characteristics of Jewish fanatics who do not accept the prophethood of the prophet Muhammad who came from from the Arabs, 11. Characteristics of Jews being reluctant to follow the previous Apostles, 12. Characteristics of Jews going astray in interpreting the book.

**Keywords: Characteristics, Jews, Al-Manar**

## خلاصة

ظاهرة وتتميز. "المنار تفسير منظور من القرآن في اليهودية خصائص" عنوان الأطروحة هذه تحمل والمشاركة التعاطف طبيعة تتجاهل التي والسريعة، الفورية بالتكنولوجيا الإنسانية الخصائص ترجع للجماعة إسرائيلي تمثيل مثل الإنسانية، للمشاكل الحالي الانتشار ومع مماثل، نحو وعلى. الاجتماعية وذلك. الحرب إلى اليهودي التعاطف إلى الافتقار أدى حيث الإسلامية، للجماعة فلسطين وتمثيل اليهودية يؤكد مما وغيرها والأخلاق الاجتماعية بالمواقف القرآن رسالة يربط الذي المنار تفسير منظور باستخدام خصائص هي ما هي المشكلة. بالمجتمع الصلة ذات الإسلامية المبادئ تطبيق أجل من القرآن سياق فهم على تقديم إلى البحث هذا يهدف. المنار تفسير منظور من القرآن في الخصائص تفسير وكيفية القرآن في اليهود فهم إلى يهدف. المنار تفسير منظور من الكريم القرآن في اليهود بخصائص المتعلقة الآيات لتفسير فهم النوعية الأساليب باستخدام المكتبي البحث هو المستخدم البحث ونوع. الكريم القرآن في اليهودية الآيات تفسير كتاب إلى مباشرة تشير الثانوية البيانات مصادر. الكريم القرآن إلى تشير التي الأولية والمصادر جانب: قسمين إلى تنقسم اليهود صفات أن يوضح الذي المنار تفسير تفسير البحث هذا نتائج وتظهر. المنار 3. الله، لليهود والمستسلمين المطيعين اليهود صفة. 2. الدين، في الملتزمين اليهود صفة. 1. إيجابي، 2. الدين، في المتعصبين اليهود صفات. 1. السلبي، الجانب وأما. النبي لتعاليم المطيعين اليهود خصائص 4. الكتاب، معنى تحريف يحبون الذين اليهود صفات. 3. حق، على أنهم يشعرون الذين اليهود صفات 6.، (التحريف) الكتاب محتويات تغيير يحبون الذين اليهود صفات. 5.، الخطأ إلى الدعاة اليهود صفات صفات 8. الله، أبناء أنفسهم يعتبرون الذين المتعصبين اليهود صفات. 7. الظلم، يحبون الذين اليهود صفات المتعصبين صفة. 10. العذر، التماس ويحبون ينحرفون الذين اليهود صفة. 9. الاتفاق، ينكرون الذين اليهود السنة اتباع في يترددون الذين اليهود صفة. 11. العرب، من جاء الذي محمد النبي نبوة يقبلون لا الذين اليهود السفر تفسير في ضلوا الذين اليهود خصائص. 12. السابقون، الرجل

المنار اليهود، الخصائص،: المفتاحية الكلمات

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hayah, nikmat dan petunjuk-Nya, sehingga dengan ini penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“KARAKTERISTIK YAHUDI DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MANAR (Kajian Tafsir Tematik)”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, pemimpin yang telah memberikan petunjuk dan membawa ummat-Nya kejalan yang terang benderang, yaitu agama Islam. Semoga kita semua mendapatkan syafa’at di yaumul akhir kelak, aamiin yaa rabbal ‘alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil. Oleh sebab itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tekhusus dan teristimewa kepada yaitu orang tua tercinta, bapak Mukhlisin dan mama Yulnista yang telah menjadi penyemangat terbaik dalam setiap langkah penulis. Terimakasih tiada terhingga atas limpahan kasih yang senantiasa mendampingi perjuangan baik secara moral dan material. Terimakasih atas do’a yang selalu menyertai, memotivasi untuk selalu kuat, mendidik sesuai syari’at, bantuan, perhatian, kesabaran yang tiada batas dan segala perjuangan yang menjadi alasan untuk semangat menyelesaikan studi ini. Hidup lebih lama lagi ya, bapak dan mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
2. Teruntuk abang dan adik-adikku yang terhebat yaitu Rofil Nario, Nabila Silfa, dan Nabil fayadh yang juga selalu memberikan dukungan baik materi maupun nonmateri semoga Allah SWT membalas dan meridhai serta mengumpulkan kita disurganya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

3. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag dan seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
4. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur, M.I.S, dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag yang telah memberikan dorongan serta motivasi untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.
5. Ayahanda H. Agus Firdaus Candra, Lc., MA dan Ayahanda Syahrul Rahman, MA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Ayahanda Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
7. Pembimbing I Ayahanda Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag dan pembimbing II Ayahanda Dr. Khotimah, M. Ag yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas bantuan, nasehat, motivasi dan bimbingan yang berharga selama proses penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen Fakultas Ushuluddin yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu selama penulis berada dibangku perkuliahan. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi berkah dan memberikan manfaat yang baik bagi penulis di dunia dan akhirta. Juga terimakasih kepada para staff pegawai yang berada di bagian akademik, atas bantuannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa IAT Angkatan 2020 terutama teman-teman dari lokal IAT B 2020 yang telah banyak memberikan tunjuk ajar, do'a dan dukungannya, begitu pula dengan teman-teman dari IPMKOB-PKU dan DEMA USHULUDDIN Periode 2022- 2023, teman-teman KKN Desa Pauh Angit 2023, teman-teman futsal Scarface, Al-Rihlah, Al-Najah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga kepada Mas Kumpulan Harahap, terimakasih atas tukar pikiran, berbagi pengalaman, dan saling memberikan motivasi dalam segala hal. Juga terimakasih kepada pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, yang telah membantu dan berkorban baik dalam penyelesaian skripsi maupun selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu pesatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

11. Roky Prawira, Terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah serta menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah mau menepikan ego dan memilih utuk kembali bangkit. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaikdan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa didalam pembuatan skripsi ini adalah berkat bantuan dan tuntunan dari Allah SWT serta Orang tua. Namun demikian, penulis sangat berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Saya selaku pembuat skripsi dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan skripsi baik materi atau lainnya. Semoga apa yang akan disampaikan melalui skripsi dapat berguna bagi kita semua di dunia maupun diakhiratnya kelak.

Pekanbaru, 02 Juli 2024

ROKY PRAWIRA  
NIM. 12030215856



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Berbagai fenomena menurunnya karakter manusia zaman sekarang ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, memungkinkan manusia untuk terhubung dengan mudah namun juga menimbulkan tantangan baru dalam mempertahankan karakter yang penting dalam kehidupan sosial. Seiring dengan kemajuan teknologi, manusia cenderung lebih fokus pada hal-hal yang bersifat instan dan serba cepat, yang sangat mengabaikan nilai-nilai tradisional yang mengedepankan empati, kesabaran, dan keterlibatan sosial dalam kebaikan.

Ini sama halnya dengan beberapa pembicaraan sekitar persoalan manusia seperti yang selalu mendapat perhatian di kalangan umat Islam, yakni sangat kurangnya sikap empati, terlebih dengan adanya perseteruan panjang antara Israel yang mewakili kelompok Yahudi dengan Palestina yang mewakili kelompok muslim hingga saat ini. Al-Qur'an sendiri memberi perhatian yang cukup besar tentang hal itu.

Yahudi adalah komunitas yang secara langsung mendapat legitimasi buruk dari Rasulullah, yakni sebagai komunitas yang dimurkai, sebagaimana yang telah dinyatakan 'Adi bin Hatim yaitu ketika Rasulullah menafsirkan surat Al-fatihah ayat *al-maghdub 'alaihim*<sup>1</sup>, begitupun Ibnu Katsir dalam kitabnya menafsirkan melalui riwayat Anas yang dimaksud *al-maghdub 'alaihim* adalah kaum Yahudi.<sup>2</sup> Hal ini tentu saja memunculkan pertanyaan, yakni faktor apa yang mempengaruhi penafsiran Rasulullah tersebut? Dalam kaitan ini, ada dua hal yang mempengaruhi tafsir Rasulullah, yaitu *tafsir bil ma'tsur* dan *setting* sosial saat beliau hidup.<sup>3</sup>

Menurut Thariq Suwaidan, Yahudi disebutkan untuk semua pengikut syariat Taurat yang dibawa Musa, baik sebelum kitab ini dirubah maupun

<sup>1</sup> 'Abdurahman bin Muhammad ibnu Idris ar-Ra zi ibnu Abi Hatim, *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, Juz. 1(Makkah: Maktabah Nazilul Mustafa ), hlm. 31

<sup>2</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Azim* (Mesir: Dar al-Hadis, 2011), hlm. 41

<sup>3</sup> Hidayatullah, *Yahudi dalam dirimu* (Depok: Lingkar Studi al-Qur'an,2011), hlm. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah mengalami perubahan dan pemutar balikan. Tidak diragukan bahwa orang-orang Yahudi generasi awal memiliki garis keturunan yang bersambung ke Nabi Ya'qub (Israil) bin Ishaq bin Ibrahim. Sebelum nasab ini bercampur dan menyatu dari nenek moyang yang berbeda-beda dan dari sisi nasab dan asal-muasal.<sup>4</sup>

Bangsa Yahudi, menurut sejarawan hakekatnya adalah bangsa campuran berbagai unsur (*mixed race*) yang dipersatukan oleh satu nasib dan watak. Mereka hidup mengembara seperti orang Badui. Untuk mendapatkan wilayah untuk tinggal, bangsa ini melakukan peperangan dengan penduduk pribumi. Yahudi dalam konteks ras juga menimbulkan beberapa masalah, karena Yahudi tampil dalam bentuk ras yang berbeda.<sup>5</sup>

Tidak menutup kemungkinan dengan diturunkannya al-Qur'an sebagai kitab terakhir menjadi sebuah perdebatan bagi agama-agama yang telah lebih dahulu mendapatkan kalam Allah SWT. Sehingga kaum Nasrani ataupun Yahudi tidak menganggap kebenaran al-Qur'an karena mereka beranggapan bahwa kitab merekalah yang lebih baik dari kitab suci al-Qur'an. Seperti halnya dalam al-Qur'an Allah SWT berfirman pada surat al-Baqarah: 113

وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصْرَىٰ عَلَىٰ شَيْءٍ ۖ وَقَالَتِ النَّصْرَىٰ لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَىٰ شَيْءٍ ۖ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ ۚ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ ۚ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

Artinya Orang Yahudi berkata, “Orang Nasrani itu tidak menganut sesuatu (agama yang benar)” dan orang-orang Nasrani (juga) berkata, “Orang-orang Yahudi tidak menganut sesuatu (agama yang benar),” padahal mereka membaca Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak berilmu (musyrik Arab) berkata seperti ucapan mereka itu. Allah akan memberi putusan di antara mereka pada hari Kiamat tentang apa (agama) yang mereka perselisihkan.<sup>6</sup>

Al-Manar menafsirkan pada ayat ini Kalimat Yahud disitu merujuk kepada pertentangan antara Yahudi dan Nasrani dalam beragama dimana

<sup>4</sup> Thariq Suwaidan, *Ensiklopedi Yahudi* ( Solo: Zam-zam,2016), hlm. 27

<sup>5</sup> Rosihon Anwar, *Ulum al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 32

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka saling merasa paling benar dan saling mengingkari terhadap satu sama lain.

Yahudi yang di paparkan di dalam al-Qur'an memang terbilang cukup banyak, dengan begitu banyak ayat yang menjelaskan tentang Yahudi dalam al-Qur'an menjadikan betapa besarnya perhatian Allah SWT kepada bangsa Yahudi, dan juga dalam al-Qur'an banyak menceritakan tentang karakteristik orang-orang Yahudi, seperti dalam aspek Fitrah, Ubudiyah, dan juga Sosial. Dan juga al-Qur'an hadir dalam bentuk ungkapan-ungkapan metaforis yang lahir dalam konteks historis tertentu. Hal ini berkaitan erat dengan beberapa mufassir kitab yang juga mengalami beberapa perbedaan (latar belakang pendidikan, masa hidup, dan lain sebagainya) yang secara otomatis mempengaruhi perbedaan penafsiran, baik para mufassir klasik maupun kontemporer, Kitab tafsir klasik maupun kontemporer perlu ditelaah kembali mengingat perbedaan penafsiran para mufassir. Hal tersebut wajar karena adanya perbedaan abad (masa hidup), latar belakang pendidikan mereka yang tentu saja memberikan nuansa yang berbeda dalam karya-karya tafsir mereka. Contohnya, ketika al-Thabari, al-Qurthubi, dan Ibnu Katsir menyusun tafsirnya, belum muncul gerakan Zionisme. Ketika itu Islam masih memegang peranan yang penting dalam dunia internasional, dan Yahudi menjadi pihak yang mendapat perlindungan dari negeri-negeri Muslim. Berbeda halnya dengan masa ketika Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha menyusun al-Manar, mereka Mereka menginginkan tafsir itu untuk membimbing manusia menuju kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, sebab banyaknya orang-orang yang terjebak dalam kaedah ilmu penafsiran, serta bersebarannya *israilliyat* di samping itu untuk memenuhi kebutuhan manusia, karna semakin berkembangnya zaman semakin butuh terhadap penyajian tafsir yang mudah di pahami<sup>7</sup>. Dimana tafsir al-Manar banyak mengangkat pendapat para ulama salaf, sahabat dan tabi'in. Demikian juga banyak memuat tentang retorika bahasa Arab dan penjelasan tentang *sunnatullah* yang berlaku dalam kehidupan umat manusia. Ayat-ayat Al-Qur'an ditafsirkan dengan gaya

<sup>7</sup> M. Husein adz dzahabi, Tafsir wal mufassir, jilid II, hlm. 424.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahasanya yang menarik, makna-maknanya diungkapkan dengan redaksi yang mudah dipahami, berbagai persoalan dikupas secara tuntas, tuduhan dan kesalahpahaman pihak musuh yang dituduhkan kepada Islam dibantah dengan tegas, penyakit-penyakit sosial diterapi dengan petunjuk Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Berangkat dari perbedaan penafsiran Al-Qur'an diatas dikarenakan oleh abad tempat mufassir hidup serta latar belakang pendidikan mereka. Fokusnya adalah pada Tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha, dimana Tafsir Al-Manar adalah sebuah tafsir yang dituliskan oleh dua orang mufassir, Pada dasarnya yang menuliskan tafsir al-Manar adalah Rashid Ridha, tetapi mulai dari awal al-Qur'an, sampai ayat 126 surat an nisa<sup>9</sup>, sebab pada pertengahan bulan Muharram tahun 1323 H beliau dipanggil kembali kerahmatullah.<sup>10</sup> beliau mengambil penafsiran dari syekh Muhammad Abduh ketika sedang memberikan pelajaran tafsir bagi para muridnya, dimana diceritakan bahwa beliau mencatat kemudian menghafalkan terhadap apa yang di sampaikan syekh, kemudian ia menuliskannya, setelah itu ia kembali kepada syekh nya dan menanyakan pendapat syekh nya tentang apa yang dia buat, dan setelah ia mendapatkan persetujuan baru ia tuliskan dalam karyanya al-Manar. Kemudian beliau meninggal dunia sebelum sempat menyempurnakan penulisan tafsirnya. Beliau hanya sampai kepada ayat 52 dari surat Yusuf. Bagian tafsir yang telah diselesaikan ini dicetak dalam dua belas jilid berukuran besar.<sup>11</sup>

Berdasarkan masalah-masalah di atas, penulis sangat tertarik untuk menjelaskan Karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an tetapi disini penulis berfokus di dalam kitab tafsir al-Munar. Dalam permasalahan ini mengantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul :**“KARAKTERISTIK YAHUDI DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MANAR (Kajian Tafsir Tematik)”**

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 361.

<sup>9</sup> Manna al-Qattan, *Mabahits fi ulum al qur'an*, (Maktabah wahbah), hlm. 361.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 406.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 361.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Basim Riau

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman dan pandangan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Karakteristik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.<sup>12</sup>

### 2. Yahudi

Yahudi berasal dari Bahasa Arab, turunannya adalah hada-yahudu artinya raja'-yarji'u (kembali) kata hawadah artinya kasih sayang atau tawahhud yang berarti taubat.<sup>13</sup>

### 3. Al-Qur'an

Secara etimologi berasal dari kata qara'a – yaqro'u – qira'atan yang berarti sesuatu yang dibaca. Sedangkan secara terminologi al-Qur'an didefinisikan kalam Allah SWT mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf yang diriwayatkan secara mutawatir, dinilai ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>14</sup>

### 4. Al-Manar

Salah satu kitab tafsir modern yang ditulis oleh seorang murid dari pelajaran yang diberikan gurunya. Sebuah tafsir yang diharapkan dapat menjawab permasalahan umat karena kitab ini menafsirkan al-Qur'an dengan melihat kondisi sosial masyarakat ketika itu.

### 5. Tematik (*Maudhu'i*)

Teori tafsir Maudhu'I berasal dari bahasa Arab yaitu Maudhu' yang berarti meletakkan, menjadikan, mendustakan dan membuat-buat. Arti Maudhu'I yang dimaksud disini adalah yang dibicarakan atau judul atau

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/karakteristik.html> pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 jam 17.10 WIB.

<sup>13</sup> Nur Anisa Septiani. "Kata Yahudi dalam Ak-Qur'an: Analisis Semantik". *Jurnal Gunung Djarri Confrence Series* Vol. 9 Tahun 2022

<sup>14</sup> Abdul Majid Khon, Praktik Qira'at, *Keanean Bacaan al-Qur'an Qira'at Ashim* (Jakarta: Al-Fazh, 2007), hlm. 2

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

topik atau sektor, sehingga tafsir maudhu'I berarti penjelasan ayat-ayat al-Qur'an yang mengenai satu topic pembicaraan tertentu. Dan bukan maudhu'I yang berarti yang didustakan atau dibuat-buat, seperti arti kata maudhu yang berarti hadis yang didustakan atau dipalsukan atau dibuat-buat.<sup>15</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasi pokok masalah yang perlu dibahas yaitu:

1. Makna lafaz Yahudi dalam al-Qur'an
2. Ayat-ayat Yahudi dalam al-Qur'an
3. Penafsiran Yahudi menurut Tafsir al-Manar
4. Bentuk dan corak tafsir al-Manar
5. Biografi Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha
6. Sejarah bangsa Yahudi

### D. Batasan Masalah

Di dalam al-Qur'an terdapat banyak penggambaran tentang karakteristik Yahudi. Untuk memfokuskan pembahasan dengan lebih spesifik dan terarah, penulis akan menetapkan batasan masalah. Adapun penulis membatasi 18 ayat dalam penelitian yang memusatkan perhatian pada analisis tentang karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an, dilihat dari perspektif tafsir al-Manar.

### E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an perspektif tafsir al-Manar?

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah diatas, maka

<sup>15</sup> Abdul Djalal, *Urgensi Tafsir Maudhu'I Pada Masa Kini*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 83-8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembahasan seputar karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui penafsiran karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an perspektif tafsir al-Manar.
- c. Menambah wawasan pembendaharaan ke-ilmuan dalam bidang tafsir tematik bagi para peneliti dan pemerhati Yahudi menurut padangan

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, ilmu pengetahuan, serta pengembangan ilmu tentang penafsiran al-Qur'an, serta menambah referensi penelitian lain yang berkaitan dengan ilmu tafsir.

###### b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kesaksian didalam al-Qur'an serta mengetahui bagaimana kesaksian menurut pandangan mufassir perempuan.

###### c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memperkaya hasil-hasil ilmiah dari para mahasiswa/i serta menambah sumber referensi yang diperlukan para peneliti di kampusnya maupun dari kampus lainnya.

#### C Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi baik berupa buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>16</sup> Berasal dari bahan-bahan tertulis berupa bahan-bahan kepustakaan (literature) yang dalam hal ini berupa kitab-kitab tafsir, hadits, ilmu tafsir, dan ilmu hadits, serta beberapa buku lainnya yang berkaitan, untuk mencari dan meneliti penafsiran ayat yang dimaksud kemudian mengelolanya menggunakan keilmuan tafsir.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan suatu objek atau tempat dimana data diambil dengan tujuan sebagai bahan untuk menyusun pendapat, analisis, penalaran, dan penyelidikan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia data adalah kenyataan yang digunakan sebagai bahan sumber untuk menyusun pendapat atau keterangan yang benar.<sup>17</sup> Dalam penulisan proposal ini penulis mengumpulkan data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua katagori, yaitu:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.<sup>18</sup> Dalam konteks penelitian ini, sumber primer yang dipresentasikan mencakup semua hal yang terkait langsung dengan inti kajian penulis yaitu, Al-Qur'an Al-Karim

- b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berguna untuk

<sup>16</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 36

<sup>17</sup> Tim penyusun Kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 59.

<sup>18</sup> Kemendikbud, "Data dan Sumber data kualitatif" (Jakarta, 2016), <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 16 Maret 2024, Pukul 17.25 WIB.



memperkuat sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu, Kitab Tafsir Al-Manar karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridho.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak dapat mengumpulkan data dengan baik dan benar. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dengan membaca dan mengkaji berbagai dokumen yang terkait dengan tema. Karna objek studi ini adalah ayat-ayat al-Qur'an, maka pendekatan yang dipilih di dalam ya adalah pendekatan ilmu tafsir. Banyak corak atau metode penafsiran al-Qur'an, seperti tahlili, ijmal, muqaran, dan maudhu'i, dari berbagai corak metode tafsir tersebut untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an peneliti menggunakan tafsir maudhu'i. Peneliti menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan Karakteristik Yahudi dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Manar.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Dr. Abdul Mustaqim dalam buku Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir<sup>19</sup> yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema yang akan dibahas.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tema tersebut.
- c. Menafsirkan ayat-ayat tersebut secara cermat, baik dari aspek semantik, semiotik, dengan mempertimbangkan struktur kalimat dalam ayat serta aspek asbabun nuzulnya untuk menemukan makna yang relevan kontekstual. Disamping itu, penulis juga akan mencari aspek hubungan atau korelasi ayat-ayat yang hendak ditafsirkan, untuk menemukan akurasi makna yang hendak dicari.
- d. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan problem akademis penelitian.

<sup>19</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta, Idea Press: 2014), hlm. 17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan dari para ahli.
- f. Mencermati kembali penafsiran ayat-ayat tentang yahudi secara keseluruhan dan mencari pemaknaan karakteristik Yahudi dalam Al-Qur'an.
- g. Membuat kesimpulan-kesimpulan secara baik dan benar.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A Landasan Teori

#### 1. Istilah Yahudi, Zionis, dan Israel

##### a. Yahudi

Dalam al-Qur'an terdapat berbagai macam term-term langsung menunjuk kepada makna Yahudi di antaranya

##### 1) *Yahud*

Kata *Yahud* yang diawali dengan alif dan lam, al-yahud digunakan untuk merujuk pada bangsa yahudi jika kata tersebut ditambah ya nisbah, al-yahudi berarti orang Yahudi, sedangkan al-yahudiyah diartikan sebagai agama Yahudi.<sup>20</sup> Dalam al-qur'an diungkap sebanyak 9 kali. Sembilan kali disebut al-yahud<sup>21</sup> yaitu dua kali dalam QS al-Baqarah [2]: 113 dan 120, QS. al-Maidah [5]: 18, 51, 64, dan 82, serta QS. al-Taubah [9]: 30. Satu kali disebutkan dalam bentuk yahudi, yaitu dalam QS. Ali Imran [3]: 67.<sup>22</sup> Semua kata yahud dalam ayat-ayat tersebut mengandung arti 'orang-orang Yahudi. Misalnya QS al-Baqarah [2]: 113 dan QS. Ali Imran [3]: 67<sup>23</sup> ketika al-Qur'an menggunakan term Yahud maka kesan umumnya adalah tentang kecaman atau gambaran negatif mereka (Yahudi). Dapat dilihat dalam QS. al-Maidah [5]: 82 yang menggambarkan tentang kerasnya permusuhan Yahudi dan kaum Musyrik terhadap orang-orang yang beriman, berikut bunyinya:

<sup>20</sup> Sahabuddin (ed), *Ensiklopedi Al-Qur'an* (Kajian Kosa Kata), jilid.3 (Jakarta:Lentera Ha, 2007), hlm. 1092.

<sup>21</sup> Fuad Abd al-baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*, (Mesir: Dar al-Hadist), hlm. 755.

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدُوًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا ۗ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا ۗ ۚ وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُمْ مَوَدَّةً لِلَّذِينَ ءَامَنُوا ۗ الَّذِينَ قَالُوا ۙ إِنَّا نَصْرِي ۗ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّ مِنْهُمْ قَسِيصِينَ وَرُهْبَانًا ۖ وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ<sup>24</sup>

Artinya: “Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya kami ini orang Nasrani". Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, (juga) karena sesungguhnya mereka tidak menyombongkan diri.

atau dalam QS. al-Baqarah [2]: 120 menjelaskan tentang ketidaksenangan Yahudi dan Nasrani terhadap kaum Muslimin sampai meninggalkan Islam dan mengikuti agama mereka.<sup>25</sup>

2) *Hadu*

Diartikan orang-orang yang masuk agama Yahudi atau mereka yang telah tunduk kepada agama Nabi Musa As.<sup>26</sup> Kata hadu adalah bentuk Fiil madi (kata kerja lampau) yang terdiri ha, wau, dal. Yang secara literal mengandung pengertian kembali secara perlahan-lahan, bersuara lembut dan berjalan merangkak-rangkak. Kata tersebut juga bisa berarti taubat.<sup>27</sup> Hal ini berkaitan dengan sikap dan perilaku orang-orang yang berdosa dan menyimpang dari ketentuan-ketentuan Allah Swt, kemudian menyadari kesalahannya untuk selanjutnya kembali kepada jalan yang benar dengan perlahan dan lemah lembut serta rendah hati seolah-olah merangkak di hadapan Allah Swt menyesali kesalahannya dan memohon ampunannya. kata dalam al-quran ditemukan tidak kurang dari 30 kali dengan berbagai derivasinya.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 121.

<sup>25</sup> Muhammad 'Ali As-Sabuni, *Safwat at-Tafsir*, Juz 1 (Mesir: Dar al-Hadits), hlm. 89.

<sup>26</sup> Abu Tahir bin ya'qub al-Fairuzabadi, *Tanwirul Miqbas* (Mesir: Sirkatul Qudsi), hlm. 10.

<sup>27</sup> Al-Ragib Al-Asfahani, *Mufradat fi Garib Al-Qur'an* (Mesir: Dar Ibn al-Jauzi, 2012) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 kali diungkapkan dalam bentuk ini. 10 kali dalam bentuk maşdar dan isim alam “Hud”<sup>28</sup> dan sebagainya 8 kali dalam bentuk isim alam “Yahud”.<sup>29</sup>

3) *Hudan*

Kata ini adalah bentuk jamakn isim fa’il dari kata haid yang secara literal mengandung arti bahwa kata hud dalam al-quran disebutkan sebanyak 10 kali. 3 kali ayat merujuk kepada orang-orang Yahudi (QS. al-Baqarah [2]: 111, 135, dan 140) dan 7 diantaranya digunakan untuk nabi dan rasul Allah yakni Nabi Hud AS (QS. Hud [11]: 11, 50, 53, 58, 60, 89, al-Syu’ara [26]: 124, al-A’raf [7]: 650. Penyebutan kata Hudan dalam al-qur’an yang menunjuk kepada orang-orang Yahudi, secara keseluruhan bernada sumbang karena ayat-ayat yang berbicara tentang orang-orang Yahudi dengan menggunakan term ini, semuanya menyangkut klaim-klaim mereka yang tidak benar. Misalnya klaim mereka dan orang-orang Nasrani menyatakan bahwa hanya kelompok merekalah yang akan masuk surga, sedangkan yang lain akan celaka, sebagaimana dinyatakan dalam potongan ayat QS. al-Baqarah [2]: 111 sebagai berikut:

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَن كَانَ هُودًا أَوْ نَصْرِيًّا ۝٣٠

“Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: "Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani”

Term tersebut diungkapkan al-quran berkenaan dengan klaim Yahudi dan Nasrani yang masing-masing menyerukan untuk memilih agama mereka jika ingin mendapatkan petunjuk,<sup>12</sup> bahkan pengakuan Yahudi dan Nasrani bahwa hanya merekalah yang akan masuk surga.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006),

17.

<sup>31</sup> *ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Zionis**

Berasal dari kata “Zion” yang merupakan istilah Ibrani dan mengacu pada nama bukit yang dikeramatkan di kota Yerusalem. Dalam perkembangannya makna tersebut mengalami perluasan. Ia dapat berarti Kuil Sulaiman yang dihancurkan oleh Raja Titus dari Romawi pada tahun 70 M. Sebab, Bukit Zion bagi Yahudi identik dengan tempat suci tersebut. Dan, kata tersebut bisa berarti seluruh kota Tua Yerusalem Timur, sebab bukit tersebut berada di kota itu. Selain itu, kata tersebut berarti seluruh wilayah yang pernah dikuasai oleh Kerajaan Israel Kuno. Penghancuran komunitas Yahudi pada abad pertama Masehi tidak hanya menyebabkan kehancuran fisik. Namun, juga kehancuran mental mereka akibat hancurnya Kuil Sulaiman yang mereka banggakan. Inilah penjelasan yang dapat dimengerti mengapa orang-orang Yahudi yang terdiaspora ke berbagai wilayah dunia masih terus memendam kuat ingatan tentang masa lalu mereka. Hal ini dilakukan melalui berbagai doa, ritual, dan perayaan-perayaan keagamaan, seperti Yom Kippur, Paskah, Rosh Heshanah.<sup>32</sup> Jadi kata “Zion” adalah ungkapan yang digunakan untuk menyatakan berbagai perasaan masa lalu mereka dan kerinduan terhadap tanah tersebut dan juga mereka berjuang untuk negara Yahudi merdeka.<sup>33</sup>

**c. Israel**

Sebuah Negara yang di duduki masyarakat multi-etnis yang merupakan tempat tinggal dari orang-orang dari latar belakang nasional yang berbeda. Kelompok etnis terbesar di Israel adalah Yahudi (75%), disusul oleh Arab (20%) dan minoritas lainnya (5%). Di antara penduduk Yahudi, ratusan ribu Yahudi kelahiran Israel adalah keturunan campuran dari Ashkenazi dan Mizrahi. Lebih dari 50% penduduk Yahudi setidaknya memiliki setengah darah Mizrahi. Di antara penduduk Yahudi, 70.3% lahir di Israel (sabras), sebagian besar

<sup>32</sup> Jacob Katz dkk., *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Zionisme* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1996), hlm. 19.

<sup>33</sup> Ibnu Burdah, *Segitiga Tragedi* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 14-15.

dari generasi kedua dan ketiga dari keluarga mereka di negara tersebut, dan sisanya adalah imigran Yahudi. Di antara imigran Yahudi, 20.5% berasal dari benua Eropa dan Amerika, dan 9.2% berasal dari Asia, Afrika, dan negara-negara Timur Tengah. Hampir setengah dari seluruh Yahudi Israel merupakan keturunan dari imigran asal diaspora Yahudi Eropa. Jumlah yang hampir sama berasal dari imigran asal negara-negara Arab, Iran, Turki dan Asia Tengah. Lebih dari 200,000 orang adalah keturunan Ethiopia dan India-Yahudi.<sup>34</sup>

## 2. Sejarah singkat Yahudi

### a. Bangsa Yahudi

Menurut informasi al-Qur'an, genealogi Yahudi berpangkal dari Nabi Ibrahim as, melalui puteranya nabi Ishaq as, yang kemudian menurunkan Nabi Ya'qub as dengan dua belas puteranya, dimana dari kedua belas puteranya salah satunya bernama Yahuda, yang kemudian dari namanya ini menjadi kata Yahudi.<sup>35</sup>

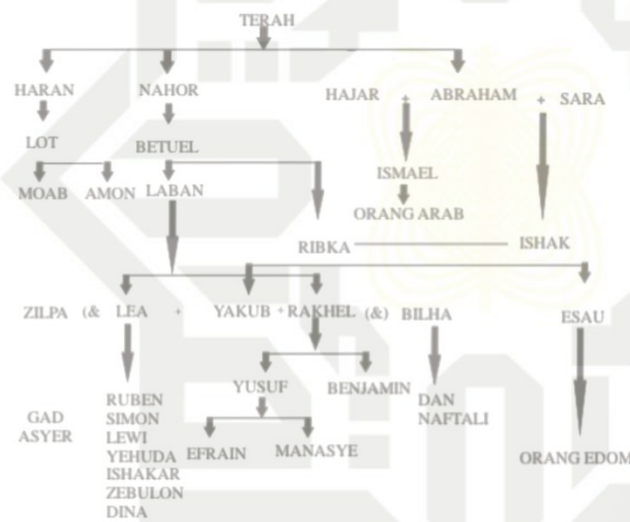
Dalam Al-Quran, Nabi Ibrahim disebut sebagai "Bapak" baik bagi orang-orang Yahudi maupun Islam. Dari sudut pandang kitab suci umat Islam, Nabi Ibrahim digambarkan sebagai sosok yang tulus dan setia pada ajaran tauhid yang lurus. Dia melakukan refleksi mendalam tentang Tuhan melalui pengamatan alam semesta. Berasal dari Babilonia, Ibrahim adalah anak dari seorang pemahat patung istana yang bernama Azar atau Terach. Nabi Ibrahim hijrah dari kota Aur di selatan Mesopotamia menuju Khurran di Syria, di mana ayahnya meninggal dunia. Ibrahim selalu menunjukkan pemikiran yang tajam dan kritis. Ketika dia menyaksikan ayahnya memahat batu dan menyembahnya setelah menjadi patung, Ibrahim memberontak dan hampir dihukum bakar, namun diselamatkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Sekitar tahun 2000 SM, Ibrahim kemudian hijrah ke arah barat, ke daerah Kan'an di Palestina Selatan. Namun, karena daerah itu

<sup>34</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Israel> Diakses Pada 15 Juni 2024, Pukul 15.17 WIB

<sup>35</sup> Muhammad Amri, *Sejarah, Teologi dan Kebudayaan Yahudi*, (Jogjakarta: Glosaria Media, 2018), hlm. 199

dilanda pakeklik, Ibrahim bersama istrinya, Sarah, pergi ke Mesir dan menetap di sana untuk sementara waktu.<sup>36</sup>

Selanjutnya dari Ishaq dianugrahi oleh Tuhan seorang anak bernama Ya'qub yang dikenal dengan Israel. Anak turun nabi Yaqub atau Israel ini berkembang biak dan menjadi nenek moyang bangsa Yahudi, yang disebut Bani Israel (anak turun Israel). Anak-anak Ya'qub berjumlah dua belas orang, sepuluh orang dari istri pertama, dua orang lainnya dari istri kedua, yaitu Yusuf dan Benyamin. Sepuluh anak Yakub itu yaitu Rubin, Simon, Lewi, Yahuda, Zebelon, Isakhar, Dan, Gad, Asyar, dan Naftali.<sup>37</sup> Berikut Silsilahnya:



### 3. Tempat Ibadah Yahudi

Sinagoga (bahasa Inggris: Synago-gue) adalah nama tempat beribadah orang Yahudi. Di dalam bahasa aslinya (bahasa Yunani: synagoge atau sunagoge, berarti “perkumpulan” bahasa Perancis atau bahasa Inggris: synagogue) terdiri dari kata Yunani (syn = bersama), dan agoge, belajar atau pendidikan, sinagoga memiliki arti “belajar bersama” selain berkumpul bersama. Kata tersebut merupakan terjemahan dari kata

<sup>36</sup> *Ibid*

<sup>37</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibrani, eda, yang berarti jemaah, sehingga pengertian sinagoga yang sebenarnya bukanlah suatu tempat atau gedung tertentu melainkan persekutuan.<sup>38</sup>

Ibadah-ibadah dilangsungkan di situ pada hari Sabat dan hari-hari besar lainnya. Pusat ibadah adalah pembacaan Taurat, dan seluruh desain dan suasana ruangnya diarahkan kepada pembacaan tersebut. Selain itu, sinagoge juga berfungsi sebagai tempat doa pada jam-jam doa Yahudi, dan dengan berkiblat ke arah Yerusalem. Selain fungsi pendidikan dan peribadahan, sinagoga juga berfungsi sebagai tempat pertemuan masyarakat untuk membicarakan masalah-masalah sosial, politik, maupun keagamaan. Karena itu, sinagoge juga dapat menjadi tempat pengadilan. Pada masa pasca-Pembuangan, institusi Bait Suci dikembangkan kembali dan menjadi pusat keagamaan orang-orang Yahudi. Akan tetapi, peran sinagoga-sinagoga tetap penting sebagai tempat persekutuan orang-orang Yahudi di perantauan. Karena itulah, orang-orang Yahudi di luar Palestina biasa mengumpulkan persembahan tahunan untuk mendukung peribadahan di Bait Suci, terlebih bagi mereka yang tidak dapat datang ke Bait Suci untuk mengikuti ritus tahunan. Selain itu, sinagoge juga berperan untuk mempertahankan identitas Yahudi di perantauan melalui pembacaan Kitab Suci, doa-doa, dan perayaan hari besar Yahudi.<sup>39</sup>

#### 4. Nabi-Nabi Yahudi

Di dalam kitab *Talmud* dikatakan bahwasannya jumlah nabi bangsa Yahudi yaitu sebanyak 48 orang nabi laki-laki dan 7 orang nabi perempuan.<sup>40</sup>

##### a. Nabi perempuan bangsa Yahudi

Sarah, Miriam, Devora, Hannah, Avigail( Istri Raja Daud), Huldah, Ester.

<sup>38</sup> Siti Mursidah. "PERILAKU BERAGAMA Sembahyang dalam Islam dan Yahudi". *Jurnal Toleransi: media komudikasi umat Beragam* Vol. 11 Tahun 2019

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

<sup>40</sup> Jewish virtual Library, "Ancient Jewish History: list of Jewish Prophets", dikutip dari <https://id.m.jewishvirtuallibrary.org/list-of-jewish-prophets> Diakses Pada 16 Maret 2024, Pukul 15:17 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nabi laki-laki bangsa Yahudi

Abraham, Ishaq, Yakub, Musa, Harun, Yosua, Cubit, Elkana, Eli, Samuel, Gad, Noson, Raja Daud, Raja Salomo, Aido Di Golah, Micha Ben Yamlah, Ovadia, Achiah Hashiloni, Yehu Ben Hanani, Azaryah Ben Odet, Haziël Dari Beneimasni, Eliezer, Morishah, Hoshea, Amos, Micha, Elijah, Elisha, Yonah Ben Amitai, Yeshayah, Joel, Nachum, Habakuk, Zephaniah, Uriah, Jeremiah, Ezekiel, Daniel, Baruch, Neriah, Sharyah, Machisyiah, Hagai, Zechariah, Malaci, Mordechai.

**3. Kitab Suci Agama Yahudi**

Kitab suci agama Yahudi adalah *Tanakh*. *Tanakh* terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: Pertama, *Torah/Taurat* (tertulis), yaitu lima kitab berisi perintah Tuhan yang diterima oleh Nabi Musa yang diyakini juga oleh umat Kristiani: Kedua, Kitab *Nevi'im* (kitab para nabi) dan Ketiga adalah Kitab *Ketuvim* (kitab tulisan- tulisan lain/syair) yang berisi tulisan- tulisan kebijaksanaan maupun puji-pujian bagi Tuhan. Selain itu, agama Yahudi juga memegang Kitab *Talmud*, atau disebut juga dengan *Torah/Taurat* Lisan, yang merupakan kompilasi penjelasan berikut pelaksanaan *Taurat* Tertulis.<sup>41</sup>

*Torah* memberikan garis besar peraturan, sementara *Talmud* mengatur secara lebih rinci penerapan ketaatan terhadap peraturan tersebut. Misalnya, *Talmud* menentukan apa definisi “*kosher*” bagi anggur/wine, dan konsumsinya yang terbatas demi menjaga integritas kehendak bebas (*free will*). Kitab dalam agama Yahudi juga dilengkapi dengan: *Kabalah*/kitab *mistik* terdiri dari tiga kitab, yaitu: *Zohar* (hubungan manusia dengan Tuhan), *Yetsifa* (tentang penciptaan) dan *Bahir* (mukzijat yang terjadi secara mistik).<sup>42</sup>

Kitab ini berupaya menyingkapkan rahasia-rahasia mistis dari konsep-konsep dalam *Tanakh*, misalnya konsep pasangan jiwa. Konsep ini

<sup>41</sup> Zaenal Abidin. “Eksistensi Pemeluk Agama Yahudi di Manado”. *Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 14 Tahun 2015

<sup>42</sup> *Ibid*

berkata bahwa awal mulanya adalah satu jiwa yang dibelah dua kemudian masing-masing belahan tersebut “dilahirkan” secara terpisah dalam seorang laki-laki dan seorang perempuan. Dalam menjalani hidup, kedua belahan jiwa tersebut berjuang untuk saling menemukan, dan berhasil tidaknya perjuangan mereka untuk bertemu tergantung pada kebaikan/perbuatan baik mereka (dalam Islam dikenal dengan “pahala”).<sup>43</sup>

Inti yang hendak disampaikan oleh 613 perintah-perintah yang terkandung dalam Kitab Torah adalah agar umat Yahudi menjaga kekudusan dirinya, melalui berbagai tindakan sehari-hari (konsepnya adalah memisahkan antara yang kudus dengan yang tidak kudus). Oleh karena itu banyak larangan yang terkait dengan pencampuran dua hal yang berbeda. Beberapa contoh perintah yang tertuang dalam Kitab Suci Torah, sehubungan dengan pemisahan ini antara lain adalah pakaian/baju tidak boleh terdiri dari 2 jenis bahan (antara bahan hidup dengan bahan mati). Dalam bercocok tanam dalam lahan yang sama tidak boleh ditanam 2 bibit/tanaman yang berbeda.<sup>44</sup>

## B. Literature Review

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan dalam penelitian ini dengan yang lainnya, penulis telah menelusuri penelitian-penelitian yang memiliki kesamaan. Sehingga hasil penelusuran ini akan menjadi acuan penulis untuk tidak membahas hal yang sama dan penulis berharap penelitian ini terhindar dari plagiat dengan penelitian yang telah dikaji. Berdasarkan hasil penelusuran, penulis menemukan beberapa karya tulis lainnya yang sejalan dengan pembahasan, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Miftakhul Huda yang berjudul “*KARAKTER YAHUDI DALAM ALQUR’AN (Sebuah Kajian Tafsir Maudhu’i)*”, dalam penelitian ini berangkat dari perbincangan agama dan al-Qur’an sebagai rujukan utama yang mengandung berbagai masalah-masalah seperti: Aqidah, Akhlak, Syari’ah, dan Tarikh, tetapi juga membicarakan masalah-

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Ibid*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah fungsional tentang sendi-sendi kehidupan manusia, asal-usulnya, dan keadaan psikologisnya (karakter). Penelitian ini difokuskan karakter-karakter Yahudi (Studi Kajian Tafsir Safwat At-Tafsir) karya Muhammad Ali As-Sabuni.<sup>45</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Iim Muthmainah yang berjudul “*Karakter Yahudi dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kajian Tafsir Safwat Tafsir)*”. Skripsi ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa Bangsa Yahudi adalah bangsa yang pertama kali kafir kepada Nabi Muhamad Sallallahu’alaihi Wasalam, Agama Yahudi sebagai agama Samawi, merupakan salah satu agama yang terbesar di Dunia. Agama ini berpusat di daerah Israel (Palestina). Dalam bahasa Inggris, orang Yahudi disebut Jews dan pemeluknya disebut Judaism. Agama ini adalah salah satu agama Samawi yang di klaim sebagai agama tertua di dunia dan berasal dari Nabi Ibrahim AS.<sup>46</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Amar Bin Mohd Sabri yang berjudul “*Studi Tentang Lafaz Yahudi Dalam Alqur’an*” Skripsi ini meneliti tentang bagaimana lafaz Yahudi dalam kaitan dengan penggunaan dan konteks penyebutannya dalam al-Qur’an Yahudi merupakan salah satu istilah yang unik disebutkan dalam al-Qur’an. Ia memiliki beberapa derivasi kata serta memiliki beragam makna. Ada dua hal yang menarik untuk dikaji, yaitu mengenai penemuan makna Yahudi sesuai dengan konteks ayat al-Qur’an, kemudian mengenai ragam lafaz Yahudi yang digunakan dalam al-Qur’an.<sup>47</sup>
4. Artikel yang ditulis oleh Naila Rahman dalam jurnal Rausyan Fikr: Vol. 14, No. 1, 2018, dengan judul “*Konsep Yahudi dalam Al-Qur’an*”. Jurnal ini meneliti tentang bagaimana mengangkat kajian tentang konsep Yahudi dalam al-Qur’an dengan mengaplikasi teori interpretasi kontekstual Abdullah Saeed. Secara garis besar teori ini tidak hanya terpusat pada

<sup>45</sup> Miftakhul Huda. “Karakter Yahudi Dalam Alqur’an (Sebuah Kajian Tafsir Maudhu’i)”, *Disertasi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018

<sup>46</sup> Iim Muthmainah. “Karakter Yahudi dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Kajian Tafsir Safwat Tafsir)”, *Disertasi*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019

<sup>47</sup> Muhammad Amar Bin Mohd Sabri. “Studi Tentang Lafaz Yahudi Dalam Alqur’an”, *Disertasi*, Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019

kajian linguistik (tekstualisme), melainkan juga mentitikberatkan pada kajian konteks social dan histori al-Qur'an (kontekstualisme) dalam rangka memberikan makna yang utuh terhadap al-Qur'an sehingga relevan dengan kebutuhan dan keadaan umat Islam. Lebih lanjut tujuan kajian ini juga untuk menjawab keambiguan dalam pemahaman konsep Yahudi dalam al-Qur'an termasuk pemahaman yang terdapat di dalam al-Qur'an yang dalam hal ini pemaknaannya menjadi suatu hal yang penting untuk dikaji lebih mendalam sebelum memperoleh suatu kesimpulan yang universal dari makna-makna ayat-ayat yang memiliki keberagaman makna.<sup>48</sup>

5. Artikel yang ditulis oleh Dudung Abdul Karim dalam jurnal *Al Muhafidz*: Vol. 1, No. 2, 2021, dengan judul "*Yahudi dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Penafsiran Imam Ibnu Katsir)*". Jurnal ini meneliti tentang bagaimana memahami pergerakan atau ideologi Yahudi yang sesungguhnya, suatu penafsiran akan jauh lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari jika didukung dan diperinci oleh sejarah ataupun sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan tersebut. Oleh karenanya dalam tulisan ini dihasilkan suatu pengklasifikasian yang di dalamnya banyak diungkapkan karakter atau sikap Yahudi baik itu terhadap Allah SWT, kepada sesama manusia termasuk di dalamnya terhadap orang Islam itu sendiri, bahkan di beberapa pembahasan lainnya ada beberapa ayat yang menunjukkan kenikmatan atau pujian yang Allah SWT lontarkan kepada mereka yang beriman dan tidak melakukan pelanggaran.<sup>49</sup>
6. Artikel yang di tulis oleh Zuherni Abubakar dan Muhammad Amar bin Mohd Sabri dalam jurnal *Tafse: Journal of Qur'anic Studies*: Vol. 6, No. 2, 2019, dengan judul "*Lafaz Yahudi dalam Al-Qur'an*". Tulisan ini secara khusus meneliti lafaz Yahudi dalam kaitan dengan penggunaan dan

<sup>48</sup> Naila Rahman. "Konsep Yahudi dalam Al-Qur'an", *Jurnal Rausyan Fikr* Vol. 14, No. 1, Tahun 2018

<sup>49</sup> Dudung Abdul Karim. "Yahudi dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Penafsiran Imam Ibnu Katsir)". *Jurnal Al-Muhafidz* Vol. 1, No. 2, Tahun 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks penyebutannya dalam Al-Qur'an. Adakalanya disebutkan dalam konteks pertentangan antara Yahudi dengan Nasrani, larangan Muslim memilih pemimpin dari Yahudi, sikap keras Yahudi, mengaku sebagai anak dan kekasih Allah, kedurhakaan orang Yahudi terhadap Alquran, dan dalam konteks Yahudi merupakan pihak yang paling memusuhi Islam.<sup>50</sup>

7. Artikel yang di tulis oleh Shagira Rukmini dalam jurnal Al-Hikmah Vol. 18, No. 1, Tahun 2017, dengan judul "*Hubungan Yahudi dan Islam dalam Lintasan Sejarah*". Tulisan ini berisi Yahudi sebagai suatu agama, merupakan agama samawi yang disiarkan oleh Nabi Musa dengan berpedoman pada Taurat. Dalam sejarah perjalannya, kaum Yahudi berkembang pesat di Israel, sementara umat Islam berkembang di berbagai wilayah dan negara, bahkan dalam sejarahnya, Islam pernah mendominasi kekuasaan Barat, yang mampu menggiring dunia ke arah peradaban dan kebudayaan yang tinggi. Hubungan Islam dan Yahudi pada awalnya cukup terbuka, hal ini dibuktikan pada tatanan kehidupan masyarakat Madinah di bawah pemerintahan Nabi Muhammad saw.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Zuherni dan Muhammad Amar bin Mohd Sabri. "Lafaz Yahudi dalam Al-Qur'an". *Journal of Qur'anic Studies* Vol. 4, No. 1, Tahun 2019

<sup>51</sup> Shagira Rukmini. "Hubungan Yahudi dan Islam dalam Lintasan Sejarah". *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 18, No. 1, Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## PEMBAHASAN

### A. Tafsir Al-Manar

Salah satu kitab tafsir modern yang ditulis oleh seorang murid dari pelajaran yang diberikan gurunya. Sebuah tafsir yang diharapkan dapat menjawab permasalahan umat karena kitab ini menafsirkan al-Qur'an dengan melihat kondisi sosial masyarakat ketika itu. Tafsir al-Manar berawal dari ide Rasyid Ridha untuk menerbitkan sebuah majalah yang dapat menyiarkan ide-idenya. Pada saat itu, terbitlah sebuah majalah dengan judul al-Manar yang diambil dari ide Rasyid Ridha yang disetujui oleh gurunya Muhammad Abduh.

Pada terbitan pertama, dijelaskan bahwa tujuan majalah al-Manar sama dengan majalah al-Urwah al-Wusqa, yaitu untuk memajukan umat Islam dan menjernihkan ajaran Islam dari segala paham yang menyimpang. Setahun kemudian, ia mengajukan saran kepada gurunya agar menafsirkan al-Qur'an sesuai dengan tuntutan zaman. Tafsir al-Manar yang berjudul asli Tafsir al-Qur'an al-Hakim merupakan bibit dari tafsir modern yang menjadi rujukan banyak pihak. Meskipun penafsiran tersebut tidak ditulis langsung oleh Muhammad Abduh, namun dapat dikatakan sebagai hasil karyanya, karena muridnya (Rasyid Ridha) menulis dari kuliah yang didapatkan dari Muhammad Abduh. Kuliah-kuliah tafsir tersebut dimuat dalam artikel dan disebar-luaskan dalam majalah al-Manar. Namun sebelum dipublikasikan, Rasyid Ridha menunjukkan terlebih dulu kepada Abduh yang terkadang memperbaikinya dengan penambahan dan pengurangan satu atau beberapa kalimat.<sup>52</sup>

Muhammad Abduh memberikan kuliah-kuliah tafsir yang dimuat dalam al-Manar sampai ia meninggal. Sebelum meninggal, Muhammad Abduh sempat menafsirkan sampai ayat 126 surat al-Nisa' (kurang 5 jilid dari Tafsir

<sup>52</sup> Muslim Djuned dan nazla Mufidah. "Makna Ahli Kitab dalm Tafsir Al-Manar". *Journal of Qur'anic Studies*. Vol. 2, No. 1, January-June Tahun 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Manar).<sup>53</sup> Setelah Muhammad Abduh meninggal, Rasyid Ridha melanjutkan penafsiran tersebut dengan jiwa dan ide yang dicetuskan Abduh. Ia memulai tafsirnya dari awal al-Qur'an dan berakhir pada QS.Yusuf: 52.

### 1. Bentuk, Corak dan Metode Tafsir al-Manar

Bentuk penafsiran dalam penyusunan tafsir ini dapat dilihat dari tujuan Muhammad Abduh yang ingin menjelaskan hakikat ajaran Islam murni menurut pandangannya serta menghubungkan dengan masa kini. Ia banyak menggunakan akal secara luas dalam menafsirkan al-Qur'an, berdasarkan asumsi bahwa ada masalah keagamaan yang tidak dapat diyakini kecuali melalui pembuktian logika. Sebagaimana diakui bahwa ada masalah keagamaan yang sulit dipahami oleh akal, tetapi tidak bertentangan dengan akal.<sup>54</sup> Melihat dari tujuan, pandangan dan penjelasannya berdasarkan akal, maka dapat dikatakan bahwa bentuk penafsiran yang digunakan pada Tafsir al-Manar cenderung tafsir bi al-ra'yi, walaupun terkadang ada berbagai riwayat Nabi dalam kitab tafsir tersebut namun hal itu hanya sebagian kecil saja.<sup>55</sup>

Dilihat dari coraknya, Tafsir al-Manar cenderung kepada al-adab al-ijtima'i (sastra dan budaya kemasyarakatan), corak tafsir yang dikenalkan pertama kali oleh Muhammad Abduh. Ayat-ayat yang ditafsirkannya selalu dihubungkan dengan keadaan masyarakat dalam usaha mendorong ke arah kemajuan dan pembangunan. Abduh menilai bahwa keterbelakangan masyarakat Islam disebabkan oleh kebodohan dan kedangkalan pengetahuan mereka akibat taklid dan mengabaikan peranan akal.<sup>56</sup>

Kemunculan Tafsir al-Manar berkenaan dengan persoalan politik, sosial,ekonomi, pendidikan maupun persoalan agama yang berkembang pada saat itu. Namun bila dilihat dari segi sasaran dan tertib ayatnya Qur'an dari seluruh aspek. Kesimpulan ini diambil atas dasar dua hal, yaitu

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> *ibid*

<sup>55</sup> *Ibid*

<sup>56</sup> *ibid*



menjelaskan ayat-ayat secara berurutan dari awal hingga akhir dan menjelaskan surat demi surat dengan mengikuti mushaf Utsmani.<sup>57</sup>

## B. Biografi Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha

### 1. Muhammad ‘Abduh

Muhammad ‘Abduh dilahirkan pada 1266 H, bertepatan dengan 1849 M dari kedua orang tua yang sederhana. Menurut istilah Mukti Ali, ia berasal dari keluarga yang miskin sebagaimana umumnya orang-orang desa di Mesir. Ayahnya berasal dari desa Mahallaf Nasr di daerah al-Bahîrah, sedangkan ibunya yang disebut-sebut dari keluarga Utsman adalah dari desa Hashaq Syabsyir di daerah al-Gharbiyah. Keluarga dari pihak ibunya berasal dari kalangan bani ‘Adi salah satu suku bangsa Arab. Kedua orang tuanya dikenal berakhlak baik dan mulia. Ayahnya, di samping pemurah dan pemberani, juga sebagai orang yang terpandang dan besar wibawanya. Sedangkan ibunya dikenal penyantun dan pengasih pada orang-orang miskin.<sup>58</sup>

Perjalanan pendidikan Syaikh Muhammad ‘Abduh dimulai dengan belajar menulis dan membaca di rumah. Dalam masa dua tahun ia telah mampu menghafal al-Qur’an. Kemudian, pada 1279 H/1863 M, ia dikirim orang tuanya ke Thantha untuk meluruskan bacaan al-Qur’annya (belajar ilmu tajwid) di Masjid al-Ahmadi. Setelah berjalan dua tahun, barulah ia mengikuti pelajaran-pelajaran yang diberikan di mesjid itu, tetapi karena metode pengajaran yang tidak tepat, setelah satu setengah tahun belajar, Muhammad ‘Abduh kecil belum mengerti apa-apa. Menurut pernyataannya sendiri, guru-gurunya cenderung mencekoki para siswa dengan kebiasaan menghafal istilah-istilah tentang nahwu atau fikih yang tidak dimengerti arti-artinya. Mereka seakan tidak peduli apakah murid-murid mengerti atau tidak tentang istilah-istilah itu.<sup>59</sup>

Dari Thantha, Muhammad Abduh menuju Kairo untuk belajar di Al-

<sup>57</sup> *Ibid*

<sup>58</sup> Ahmad Tholabu Kharlie. “Metode Tafsir Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar”. *Jurnal TAJDID* Vol. 25 Tahun 2018

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 121.

Azhar yaitu pada bulan Februari 1866 M. Namun sistem pengajaran ketika itu tidak berkenan di hatinya, karena menurut Abduh, “Kepada para mahasiswa hanya dilontarkan pendapat-pendapat para ulama terdahulu tanpa mengantarkan mereka kepada usaha penelitian, perbandingan, dan pentarjihan.” Namun Demikian, di perguruan ini ia sempat berkenalan dengan sekian banyak dosen yang dikaguminya, antara lain: Pertama, Syikh Hasan al-Thawil yang mengajarkan kitab-kitab filsafat karangan Ibnu Sina, logika karangan Aristoteles, dan lain sebagainya, padahal kitab-kitab tersebut tidak diajarkan di al-Azhar pada waktu itu. Kedua, Muhammad al-Basyuni, seorang yang banyak mencurahkan perhatian dalam bidang sastra bahasa, bukan melalui pengajaran tata bahasa melainkan melalui kehalusan rasa dan kemampuan mempraktikannya. Kemudian Pada tahun 1905 syaikh Muhammad ‘Abduh mencetuskan ide pembentukan Universitas Mesir. Ide ini mendapat tanggapan yang antusias dari pemerintah maupun Masyarakat terbukti dengan disediakannya sebidang tanah untuk maksud tersebut. Namun sayang, universitas yang dicita-ciakan ini baru berdiri setelah beliau meninggal dunia dan universitas inilah yang kemudian bernama (Universitas Cairo). Beliau meninggal dunia pada 11 Juli 1905 di Kairo, Mesir.<sup>60</sup>

Karya-karya syaikh Muhammad ‘Abduh dalam bidang tafsir terbilang sedikit jika diukur dengan kemampuan tokoh ini. Karya-karya tersebut adalah: Yang pertama Tafsir Juz ‘Amma, yang dikarangnya untuk menjadi pegangan para guru mengaji di Marokko pada tahun 1321 H. Yang kedua Tafsir surat al-‘Ashr, karya ini berasal dari kuliah atau pengajian-pengajian yang disampaikan di hadapan ulama dan pemuka-pemuka masyarakat di Aljazair. Yang ketiga Tafsir ayat-ayat surat al-Nisa’: 77-78, al-Hajj: 52 dan 54, dan al-Ahzab: 37. Karya ini dimaksudkan untuk membantah tanggapan-tanggapan negatif terhadap Islam dan nabinya. Dan yang keempat tafsir al-Qur’an bermula dari al-Fatihah sampai dengan ayat 129 surat al-Nisa’ yang disampaikan di mesjid al-

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Azhar, sejak awal Muharram 1317 H sampai dengan pertengahan Muharram 1323 H. Meskipun penafsiran ayat-ayat tersebut tidak ditulis langsung oleh Syaikh Muhammad ‘Abduh, namun dapat dikatakan sebagai hasil karya beliau, karena muridnya, Rasyid Ridha, yang menulis kuliah-kuliah tafsir tersebut menunjukkan artikel yang dibuatnya itu kepada Muhammad ‘Abduh yang terkadang memperbaikinya dengan penambahan dan pengurangan satu atau beberapa kalimat, sebelum disebarluaskan dalam tafsir al-Manar.<sup>61</sup>

## 2. Rasyid Ridha

Sayyid Muhammad Rasyid Ridha dilahirkan di Qalun, suatu kampung sekitar 4 km dari Tripoli, Lebanon, pada 27 Jumadil ‘Ula 1282 H. Dia adalah seorang bangsawan Arab yang mempunyai garis keturunan langsung dari Husein, putra Ali dan Fatimah putri Rasulullah Saw. Gelar “sayyid” pada permulaan namanya adalah gelar yang biasa diberikan kepada semua yang mempunyai garis keturunan tersebut. Keluarga Ridha dikenal oleh lingkungannya sebagai keluarga yang sangat taat beragama serta menguasai ilmu-ilmu agama, sehingga mereka juga dikenal dengan sebutan “syaikh”.<sup>62</sup>

Mengenai riwayat pendidikan Sayyid Muhammad Rasyid Ridha, di samping orang tuanya sendiri, ia juga belajar kepada sejumlah guru. Di masa kecilnya ia belajar di taman-taman pendidikan di kampungnya yang ketika itu bernama *al-Kuttab* di sana diajarkan membaca al-Qur’an, menulis, dan dasar-dasar berhitung. Setelah tamat Sayyid Muhammad Rasyid Ridha kecil diutus oleh orang tuanya ke Tripoli (Libanon) untuk belajar di madrasah Ibtidaiyyah yang mengajarkan ilmu Nahwu, sharaf, Aqidah, fikih, berhitung, dan ilmu bumi. Bahasa pengantar yang digunakan di sekolah tersebut adalah bahasa Turki, mengingat Libanon ketika itu berada di bawah kekuasaan kerajaan Utsmaniah. Mereka yang belajar di sana dipersiapkan untuk menjadi pegawai-pegawai

<sup>61</sup> *Ibid*

<sup>62</sup> *Ibid*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan.

Oleh karenanya Ridha sangat tidak tertarik untuk terus belajar di sana. Setahun kemudian, yaitu pada tahun 1299 H/1822 M, ia pinda ke sekolah Islam negeri, yang merupakan sekolah terbaik saat itu dengan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, di samping dianjurkan pula bahasa Turki dan Prancis. Sekolah ini didirikan oleh seorang ulama besar Syam saat itu, yakni Syaikh Husain al-Jisr. Syaikh inilah yang kelak memiliki andil yang sangat besar terhadap perkembangan pikiran Ridha, karena hubungan antara keduanya berhenti walaupun kemudian sekolah itu ditutup oleh pemerintah Turki. Syaikh Husein al-Jisr juga yang memberi kesempatan kepada Ridha untuk menulis di beberapa surat kabar Tripoli kesempatan ini kelak mengantarnya memimpin majalah al-Manar.<sup>63</sup>

Pada 22 Syawal 1315 H/17 Maret 1898 M majalah al-Manar terbit untuk kali pertama, meski pada mulanya tidak mendapat persetujuan dari Syaikh Muhammad ‘Abduh berupa mingguan sebanyak delapan halaman dan mendapat sambutan yang hangat, bukan hanya di Mesir atau negara-negara Arab sekitarnya saja, tetapi sampai ke Eropa, bahkan ke Indonesia. Kehidupannya berakhir ketika dalam perjalanan pulang dari kota Suez di Mesir, setelah mengantar pangeran Sa’ud al-Faishal, mobil yang dikendarainya mengalami kecelakaan dan ia menderita geger otak. Selama dalam perjalanan, ia hanya membaca Alquran, walau ia telah sekian kali muntah. Setelah memperbaiki posisinya, tanpa disadari oleh orang-orang yang menyertainya, tokoh ini wafat dengan wajah yang sangat cerah disertai senyuman, pada 23 Jumadil ‘Ula 1354 H, bertepatan dengan 22 Agustus 1935 M.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>64</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa karakteristik orang Yahudi dikelompokkan menjadi dua sisi:

No	Positif	Negatif
1.	Karakteristik Yahudi yang taat dalam beragama	Karakteristik fanatik Yahudi dalam beragama
2.	Karakteristik Yahudi taat dan berserah diri kepada Allah	Karakteristik Yahudi merasa paling benar
3.	Karakteristik Yahudi taat kepada ajaran nabi	Karakteristik Yahudi yang suka mendoktrin agama lain
4.		Karakteristik Yahudi suka menyimpangkan makna kitab
5.		Karakteristik Yahudi mengajak kepada kesesatan
6.		Karakteristik Yahudi yang suka merubah isi kitab ( <i>Tahrif</i> )
7.		Karakteristik Yahudi yang suka berbuat zalim
8.		Karakteristik fanatik Yahudi menganggap mereka anak tuhan
9.		Karakteristik Yahudi munafik dengan agama
10.		Karakteristik Yahudi mengingkari perjanjian
11.		Karakteristik Yahudi yang menyimpang dan suka mencari alasan
12.		Karakteristik fanatik Yahudi

		tidak menerima kenabian nabi Muhammad yang berasal dari bangsa Arab
13.		Karakteristik Yahudi enggan mengikuti para Rasul terdahulu
14		Karakteristik Yahudi sesat dalam memaknai kitab

Adapun penerapan kalimat yahudi dalam al-Qur'an baik Yahud, Hadu, dan Hudan dalam merujuk karakteristik Yahudi dalam al-Qur'an pada tafsir al-Manar

- a. Yahud: menyoroti terhadap, fanatisme dalam keyakinan, mengajak orang lain kedalam agama mereka, menyimpang dari ajaran agama, ingkar janji (mendustakan nabi).
- b. Hadu: secara khusus menyoroti pada kalangan yahudi yang taat kepada ajaran agama mereka yang terdahulu, tahrif, menentang rasul, dzolim, mendengar berita bohong.
- c. Hudan: menyoroti terhadap kesesatan orang yahudi, dan sifat fanatik orang yahudi.

## B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keilmuan mahasiswa khususnya, umumnya para pembaca ilmu atau penuntut ilmu, agar lebih di perbanyak lagi studi kajian-kajian terutama bidang tafsir al-Qur'an supaya menambah khazanah berbagai disiplin ilmu dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- (g.), Sahabuddin. u.d. *Ensiklopedi Al-Qur'an (Kajian Kosakata)*, jilid.3 . jakarta : lentera hati.
- Abdul Mustaqim. 2014. *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Abidin, Zaenal. 2015. "Eksistensi Pemeluk Agama Yahudi di Manado." *Jurnal Multikultural & Multireligius* .
- Al-Asfahani, Al-Ragib. 2012. *Mufradat fi Garib Al-Qur'an* . Mesir: Dar Ibn al-Jauzi.
- al-Baqi, Fuad Abd. u.d. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Mesir: Dar al-hadist.
- al-Fairuzabadi, Abu Tahir bin ya'qub. u.d. *Tanwirul Miqbas*. Mesir: Sirkatul Qudsi.
- al-Maraghi, Ahmad Mustafa. u.d. "Tafsir Al-Maraghi ." *Shamila*.
- Al-Suyuthi, Jalal Al-Din Abu 'Abd Al-Rahman. 1442. *Lubab Al-Nuqul Fi Asbab Al-Nuzul*.
- Amri, Muhammad. 2018. " Sejarah, Teologi dan Kebudayaan Yahudi." *Glosaria Media*.
- As-Sabuni, Muhammad 'Ali. u.d. *Safwat at-Tafsir*. Mesir : Dar al-Hadits.
- Bordah, Ibnu. 2012. *Segitiga Tragedi*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Djalal, Abdul. 1990. " Urgensi Tafsir Maudhu'i Pada Masa Kini." *Kalam Mulia*.
- de K., Jacob Katz. 1996. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Zionisme* . Surabaya: Pustaka Progresif.
- Hattim, 'Abdurahman bin Muhammad ibnu Idris ar-Ra zi ibnu Abi. u.d. "Tafsir al-Qur'an al- Azim." *Maktabah Nazilul Mustafa*.
- Hidayatullah. 2011. "Yahudi dalam dirimu ." *Lingkar Studi al-Qur'an*.
- Husaini, Adian. 2004. *Tinjauan Historis Konflik Yahudi Kristen Islam* . Jakarta: Gema Insani.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. u.d. *Karakteristik*. Använd den 6 maret 2024. <https://kbbi.web.id/karakteristik.html> .
- Kasir, Ibnu. 2011. " Tafsir al-Qur'an al-Azim ." *Dar al-Hadis*, .

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemendikbud. u.d. *Data dan Sumber data kualitati*. Anvand den 16 Maret 2024. <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/>.
- Khalifah Muhammad Hasan. 2017. *Sejarah Agama Yahudi* . Riau: Tafaqquh Media.
- Kharlie, Ahmad Tholabu. 2018. "Metode Tafsir Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar." *Jurnal TAJDID*.
- Khon, Abdul Majid. 2007. "Praktik Qira'at, Keanehan Bacaan al-Qur'an Qira'at Ashim." *Amzah*.
- Library, Jewish virtual. u.d. *Ancient Jewish History: list of Jewish Prophets*. Använd den 16 Maret 2024. <https://id.m.jewishvirtuallibrary.org/list-of-jewish-prophets>.
- Manaf, Mudjahid Abdul. u.d. *Sejarah Agama-agama* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mufidah., Muslim Djuned dan nazla. 2017. "Makna Ahli Kitab dalm Tafsir Al-Manar." *Journal of Qur'anic Studie 2*.
- Mursidah, Siti. 2019. "PERILAKU BERAGAMA Sembahyang dalam Islam dan Yahudi." *Jurnal Toleransi*.
- RI, Departemen Agama. 2006. "Qur'an dan Terjemahnya." *Maghfirah Pustaka*.
- Rida, Imam Rasid. 2011. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim Tafsir al-Manar*. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- Rosihon Anwar. 2013. "Ulum al-Qur'an ." *Pustaka Setia*.
- Septiani, Nur Anisa. 2022. "Kata Yahudi dalam Ak-Qur'an." *Jurnal Gunung Djati Confrence Series*.
- Suwaidan, Thariq. 2016. " Ensiklopedi Yahudi ." *Zam-zam*.
- Tarpin, Khotimah dan. 2015. *Agama Kristen dan Yahudi*. Pekanbaru: Asa Riau.
- Talib, M. 1989. *76 Karakter Yahudi dalam Al-Qur'an* . Solo: CV Pustaka Mantiq.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Roky Prawira
2. Tempat, tanggal lahir : Koto Alam, 01 Februari 2001
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Alamat : Kav. Bukit Kamboja Blok W no 96  
Kel. Sei Pelunggut, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau
5. Telepon / HP : 082371194196
6. Agama : Islam
7. Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
8. Nama Ayah : Mukhlisin
9. Pekerjaan, alamat : Wiraswasta
10. Nama Ibu : Yulnista
11. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sd N 012 Sagulung, Kota Batam 2013
2. Smp N 44 Bp Batam 2016
3. Ma S An-Ni'mah Batam 2019

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Dema USHULUDDIN 2022-2023
2. Anggota IPMKOB (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Kota Batam-Pku) 2020-2022